BAB V

PENUTUP

1. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang penulis lakukan terhadap masalah yang teliti, yakni tentang konsep Baitul Maal Wa Tamwil dalam perspektif ekonomi Islam (Analisis Sejarah dan Konsep Idealnya), maka kesimpulan yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

A. Baitul Mal Wa Tamwil adalah lembaga keuangan terpadu yang isinya berintikan *bayt al mal wa tamwil* dengan kegiatan mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas kegiatan ekonomi pengusaha kecil dengan antara lain mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonominya. Selain itu Baitul Mal Wa Tamwil juga bisa menerima titipan zakat, infaq, shadaqah serta menyalurkannya sesuai dengan peraturan dan amanahnya.

B. Baitul Mal merupakan suatu institusi khusus di bawah Khalifah yang mengatur sumber-sumber pemasukan harta (pendapatan) negara baik dari sumber-sumber pemasukan tetap (rutin) maupun yang bersifat temporal. Kemudian mengalokasikannya sebagai pengeluaran yang

bersifat rutin maupun temporal. Sebagai lembaga pengelola keuangan negara, maka Baitul Mal memainkan fungsi kebijakan fiskal sebagaimana yang dikenal dalam ekonomi sekarang. Harta yang dikumpulkan Khalifah dan para walinya di dalam Baitul Mal menjadi hak kaum Muslimin dan *syara'* mewajibkan negara membelanjakannya secara *syar'i* untuk membayar jasa yang diberikan individu kepada negara, mengatasi kemiskinan dan kelaparan, tunjangan dan penyediaan lapangan kerja, modal usaha bagi masyarakat, pembangunan infrastruktur dan pelayan publik, dan lain-lainnya.

C. Jika merujuk kepada konsep ideal Baitul Mal pada masa *Khilafah Islamiyah* yang merupakan piranti kebujakan fiskal maka konsep BMT saat ini tidak seideal Baitul Mal pada masa itu. Dalam ekonomi kekinian, BMT merupakan lembaga ekonomi berbentuk koperasi serba usaha yang bergerak di berbagai lini kegiatan ekonomi umat, yakni dalam kegiatan sosial, keuangan (simpan-pinjam), dan usaha pada sektor riil.

2. SARAN

Saran yang bisa diberikan oleh penulis berkaitan dengan hasil penelitian yang dilakukan antara lain:

A. BMT sebagai Lembaga Keuangan Mikro Syari'ah harus lebih menyentuh masyarakat Ekonomi bawah. Dan dalam operasionalnya harus sesuai dengan aturan syari'ah.

B. Untuk membangun Baitul Mal yang perannya sangat signifikan seperti di zaman awal Islam, maka perlu melihat bagaimana praktek Baitul Mal di zaman awal Islam. Oleh karena itu penegakan Sistem Islam harus segera di upayakan karena menghidupkan kembali Baitul Mal sebagaimana solusinya di zaman awal Islam hanya akan terwujud dalam *Daulah Khilafah Islamiyyah.*

C. Kajian Sistem Ekonomi Islam harus lebih di elaborasi secara komprehensif, tidak hanya parsial. Sehingga bagian dari Sistem Ekonomi Islam yang di adopsi tidak mengalami reduksi terhadap Sistem Islam.